PANDUAN TEKNIS · MATERIAL BANGUNAN

Desain Minimalis Membawa Masalah Baru bagi Kontraktor

Kurangi Proteksi dari Hujan dan Matahari

Kategori: Material Bangunan · Oleh: Michael Bacon, B Build UNSW · Diperbarui: 2026

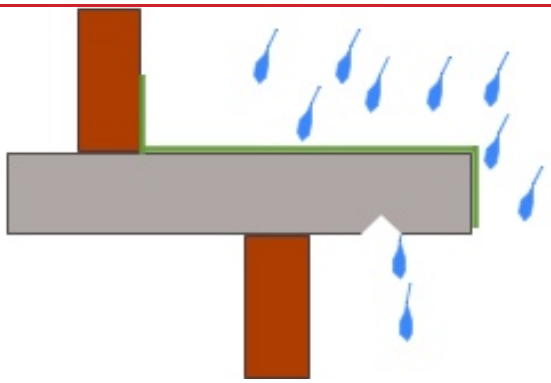
Tren desain rumah di Indonesia saat ini disebut "minimalis", di mana desain direduksi hanya pada elemen-elemen yang benar-benar diperlukan — dikenal juga dengan istilah "Less is More". Sayangnya bagi kontraktor, gaya ini menciptakan proteksi yang lebih sedikit terhadap cuaca dan menimbulkan lebih banyak masalah konstruksi. Sebagian besar kontraktor, mandor, tukang, dan arsitek belum menyadari detail serta pekerjaan tambahan yang diperlukan agar rumah bergaya ini tetap tahan lama dan nyaman untuk ditinggali.



Gambar 1: Bangunan bergaya minimalis dengan dinding luar yang terekspos langsung terhadap cuaca

Masalah Umum pada Desain Minimalis

1. Atap pada bangunan minimalis biasanya tidak menutupi seluruh dinding dan bukaan. Dinding menjadi terekspos langsung terhadap hujan dan matahari tanpa aplikasi waterproofing, sehingga meningkatkan risiko kebocoran serta membuat dinding dan jendela terasa panas.
2. Atap datar (flat roof) membutuhkan membran waterproof agar tidak terjadi kebocoran ke lantai di bawahnya maupun ke bagian dalam dinding.



Gambar 2: Atap datar tanpa membran waterproof berisiko bocor ke dalam dinding dan lantai di bawahnya

3. Beton yang menjorok (overhang) sebaiknya memiliki tali air di bagian bawah tepinya, untuk mencegah air mengalir masuk ke bagian atas dinding dan jendela.
4. Sambungan vertikal antara dinding bata dan kolom beton struktural sebaiknya memiliki celah ekspansi (tali air), agar pergerakan yang menyebabkan retak dapat diarahkan tetap lurus dan berada di dalam celah tersebut.
5. Menggunakan acian semen pada dinding luar akan mudah retak dan delaminasi akibat paparan matahari dan hujan yang ekstrem. Sebaiknya gunakan skimcoat mortar yang lebih fleksibel dan tahan air, atau TR-30 Acian Putih dengan tambahan 2% lem putih.



Gambar 3: Retak pada acian dinding luar akibat paparan cuaca yang ekstrem

6. Bagian atas dinding yang terekspos sebaiknya dibuat miring dan dilapisi dengan cat waterproofing untuk mencegah air meresap masuk. Gunakan TR-30 Acian Putih dengan tambahan 2% lem putih.

Desain Rumah Jawa Tradisional

Atap rumah Jawa tradisional dibuat lebar untuk memberikan proteksi dari hujan dan matahari kepada dinding dan jendela. Atap yang tinggi juga membantu menjaga rumah tetap sejuk, dan lantainya dibuat lebih tinggi dari permukaan tanah agar tetap kering.

Banyak elemen desain yang baik ini mulai hilang seiring dengan tren desain minimalis yang berkembang saat ini.



Gambar 4: Desain rumah Jawa tradisional dengan atap lebar sebagai proteksi alami dari cuaca

Contoh Desain Minimalis yang Baik

Berikut adalah contoh desain minimalis yang baik, dengan atap lebar dan tinggi yang tetap menutupi bagian atas dinding yang terbuka serta elemen beton di atas jendela. Beton yang menjorok pada desain ini juga dilengkapi dengan tali air.



Gambar 5: Contoh desain minimalis yang baik, dengan atap lebar dan tinggi yang tetap melindungi dinding dari cuaca

Butuh konsultasi teknis?

Hubungi tim Doctor Mortar untuk panduan pemasangan keramik lantai yang tepat untuk proyek Anda.

doctormortar@gmail.com

www.mortarplus.com